BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Untuk memberikan informasi mengenai manfaat kulit manggis sebagai suplemen untuk kesehatan dan pentingnya mengetahui cara pengolahan kulit manggis sebagai minuman agar dapat diolah secara individual, maka dari itu dibutuhkan suatu perancangan yang mampu menyampaikan suatu informasi atau pesan yang dapat mudah dimengerti oleh komunikan. Dengan menginformasikan manfaat dan cara pengolahan kulit manggis, maka masyarakat tidak perlu kawatir akan efek yang ditimbulkan jika mengolah secara individu.

Strategi perancangan yang akan dilakukan mengenai informasi manfaat kulit manggis sebagai suplemen kesehatan agar dapat diolah secara individu yaitu dengan membuat tutorial membuat suplemen kulit manggis melalui media buku informasi. Dimana didalam buku ini terdapat tata cara mengolah kulit manggis yang baik untuk dijadikan suplemen makanan berupa jus dan teh.

III.1.1 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi yang ingin disampaikan adalah:

- Mengetahui manfaat kulit manggis untuk suplemen kesehatan.
- Memahami tata cara mengolah kulit manggis yang benar.
- Memberikan media penyampaian informasi yang sesuai dengan masyarakat diusia produktif.
- Membangun rasa peduli terhadap kesehatan tubuh.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

Agar sebuah informasi dapat diterima dengan baik oleh penerimanya, maka diperlukan sebuah pendekatan komunikasi dalam merancang media informasi tentang manfaat kulit manggis sebagai suplemen untuk kesehatan dan cara mengolah kulit manggis menjadi minuman, maka materi informasi tersebut disampaikan dalam bahasa Indonesia agar mudah di mengerti dan dapat memberi pengetahuan manfaat kulit manggis sebagai suplemen untuk kesehatan agar

masyarakat dapat tetap beraktifitas normal dengan tubuh sehat, salah satu media komunikasinya ialah dengan melalui visual berupa buku informasi yang akan menjadikan media informasi tersebut menjadi terlihat lebih menarik dan tidak menjenuhkan bagi yang melihatnya.

Terlihat lebih menarik dan tidak menjenuhkan yang dimaksud yaitu dengan cara penyampaian pesan yang tidak terlalu formal namun tetap disesuaikan dengan target audiensnya yaitu usia produktif yang memang usia dewasa. Selain itu juga gaya ilustrasi dan tata letak (*layout*) tidak monoton dan lebih santai.

- **Pendekatan Secara Verbal**

Dari hasil analisa seputar menfaat kulit manggis sebagai suplemen untuk kesehatan dengan masyarakat usia produktif sebagai penerima media informasi ini, maka dalam perancangan media informasi ini akan dilakukan dengan pendekatan komunikasi yang bersifat menginformasikan agar orang yang membaca bertambah wawasan tanpa ada unsur menghasut. Berdasarkan data, semua informasi akan dirangkum menjadi informasi yang sederhana dengan menggunakan bahasa Indonesia, hal tersebut akan menginformasikan target khalayak dalam mencerna dan memahami informasi yang di dapat. Dalam pemilihan gaya bahasa akan menggunakan bahasa yang lebih santai, dengan pemilihan kata yang sesuai namun tetap informatif.

- **Pendekatan Secara Visual**

Strategi pendekatan visual melalui media informasi ini dilakukan dengan ilustrasi yang menampilkan manfaat yang dihasilkan dari kulit manggis untuk menjaga kesehatan dan cara yang baik dalam mengolah kulit manggis untuk dijadikan minuman. Sehingga dapat mempermudah pesan informasi tersebut dipahami oleh penerimanya. Selain itu juga gaya ilustrasi yang disajikan lebih santai dengan tidak terlalu banyak lekukan tajam. Ditiap halaman menyajikan ilustras dan *layout* yang tidak selalu sama namun tetap berkesinambungan satu sama lain sehingga tidak keluar jalur. Terdapat beberapa gambar yakni gambar pohon manggis, manggis utuh, manggis yang telah dibelah, kulit manggis, peralatan jus dan

seorang wanita. Warna yang dipilih adalah warna-warna cerah yang lembut agar tidak membosankan saat dibaca dan tidak merusak mata.

III.1.3 Materi Pesan

Materi pesan yang akan disampaikan adalah:

- Ajakan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan kulit manggis yang bisa diolah sendiri.
- Menginformasikan manfaat kulit manggis sebagai suplemen kesehatan serta tata cara mengolah kulit manggis yang benar aga bisa diolah sendiri.

III.1.4 Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang akan digunakan dalam media informasi ini yaitu gaya bahasa eksposisi yakni memberikan informasi mengenai sebuah teori, teknik, kiat, atau petunjuk sehingga orang yang membacanya akan bertambah wawasan, dengan menggunakan bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang umumnya masyarakat Indonesia memahami dan menggunakan beberapa bahasa asing.

III.1.5 Khalayak Sasaran Perancangan

- **Demografis**

Usia	: 20 – 50 tahun.
Jenis Kelamin	: Perempuan.
Pekerjaan	: Pelajar, Mahasiswa/i, dan pekerja.
Status Sosial	: Menengah ke atas.
Agama	: Semua agama

- **Geografis**

Berdasarkan lokasi yang menjadi target audiens pada perancangan ini adalah pelajar, mahasiswa dan pekerja yang bertempat tinggal di daerah perkotaan di Indonesia.

- **Psikografis**

Media informasi ini ditujukan kepada masyarakat dengan aktifitas padat yang memiliki pola makan kurang teratur hingga membutuhkan suplemen untuk menunjang pola makannya.

III.1.6 Strategi Kreatif

Merancang sebuah media untuk menyampaikan informasi yang didapat dari berbagai sumber referensi yang ada, sehingga dapat membantu dan dinikmati oleh pembaca. Informasi yang didapat berbentuk data dan tulisan yang dilengkapi dengan visual atau ilustrasi untuk menarik minat pembaca dan bertujuan untuk memudahkan pembaca untuk memahami isi dari informasi yang disajikan.

Media informasi manfaat kulit manggis sebagai suplemen makanan ini akan dibuat berbeda dengan media-media informasi manfaat kulit manggis yang sudah ada sebelumnya (buku-buku manfaat kulit manggis yang sudah ada dipasaran). Jika biasanya buku panduan hanya berisikan informasi yang dilengkapi foto yang dicetak hitam putih dan ada juga yang tidak menggunakan foto sama sekali, dalam rancangan media informasi ini konten akan dibuat *full color* dan dalam media informasi ini tidak menggunakan foto sebagai gambaran visual namun akan lebih banyak penggunaan *digital sketch.* Hal ini bertujuan untuk menggugah selera para pembaca dan agar pembaca tidak merasa jenuh ketika terlalu banyak membaca teks dari informasi manfaat kulit manggis.

III.1.7 Strategi Media

Dalam merancang media informasi ini, dibutuhkan sebuah media yang tepat agar fokus dan tepat sasaran.

- Media Utama

Media utama yang digunakan untuk informasi manfaat kulit manggis sebagai suplemen herbal untuk kesehatan ini adalah buku informasi yang berisikan deskripsi dan informasi mengenai manfaat kulit manggis, meliputi penjelasan buah manggis, kandungan yang terdapat dalam kuit manggis, manfaat kulit manggis, pendapat para pakar mengenai kulit manggis, yang disertai dengan beberapa ilustrasi atau gambar yang mendukung informasi. Buku informasi dipilih karena buku merupakan salah satu sarana informasi yang masih populer hingga saat ini dan merupakan media yang mudah dibawa serta memudahkan pembacanya untuk mengakses informasi secara berulang-ulang.

- Media Pendukung

- Poster

Media ini digunakan untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa buku manfaat kulit manggis telah terbit disemua toko buku terdekat.

- *Cutting Board*

Media pendukung ini merupakan *merchandise* yang bisa dimanfaatkan untuk memotong bahan-bahan untuk membuat suplemen herbal kulit manggis.

- *Apron*

Media pendukung ini bisa digunakan sebagai apron pada umumnya agar para ibu-ibu yang membuat olahan ini bajunya tetap bersih.

- *Mug*

Media pendukung ini bisa digunakan sebagai wadah untuk minuman yang telah dibuat.

- *Pin Badge Magnet*

Media pendukung ini bisa digunakan untuk hiasan tempelan pada lemari pendingin/kulkas.

- *Tote bag*

Media ini digunakan sebagai *packaging* setiap pembelian media utama yaitu buku.

III.1.8 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

- **Strategi Distribusi Media**

Media adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak, visual maupun audio visual. Media komunikasi adalah semua sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi. Media komunikasi sangat berperan dalam kehidupan masyarakat. Setiap media mempunyai karakter masing-masing yang memilki kelebihan dan kekurangannya sendiri dalam menyampaikan informasi kepada setiap khalayak sasaran.

Pemilihan media yang tepat dapat memberikan pengaruh yang besar pula pada target yang dituju sehingga dapat pula mengefisienkan waktu dan tenaga yang dibutuhkan. Strategi media dibagi menjadi 2 yaitu media utama dan media pendukung.

Dalam media informasi manfaat kulit manggis ini, selain media utama dan media pendukung, ada juga *talk show* yang membahas mengenai manfaat kulit manggis. T*alk show* dilaksanakan pada saat buku informasi manfaat kulit manggis diluncurkan untuk pertama kalinya. Didalam *talk show* akan membahas mengenai banyak hal tentang manggis, mulai dari keberadaan buah manggis itu sendiri sampai ke manfaat yang terdapat didalamnya. Dalam *talk show* akan menghadirkan beberapa pembicara yaitu dari medis, dari ahli herbal dan masyarakat yang konsumtif terhabat suplemen kulit manggis.

- **Waktu Penyebaran Media**

Tabel III.1 Waktu Penyebaran

Media	Lokasi Penempatan	Waktu Penyebaran			Tahap Pelaksanaan
		Maret	April	Mei	

Buku	Toko buku												Launching buku yang dilaksanakan pada saat *Talk Show* dilokasi sekitaran toko buku.
Poster													Dimulai sebelum *lauching* buku untuk menginformasikan bahwa buku akan *launching.*
Mug	*merchandise*												Sebagai *merchandise* promo pembelian buku.
Talk Show	Lokasi sekitaran took buku												Dimulai saat launching buku.
Cuting Board	*merchandise*												Sebagai *merchandise* promo pembelian buku.
Apron	*merchandise*												Sebagai *merchandise* promo pembelian buku.
Pin Badge Magnet	*merchandise*												Sebagai *merchandise* promo pembelian buku.

Sumber: Pribadi

III.2 Konsep Visual

Dalam membuat sebuah buku informasi, dibutuhkan beberapa konsep visual, untuk buku informasi ini menggunakan beberapa elemen seperti ilustrasi, tipografi, warna dan lain sebagainya. Konsep visual ini diharapkan pula dapat

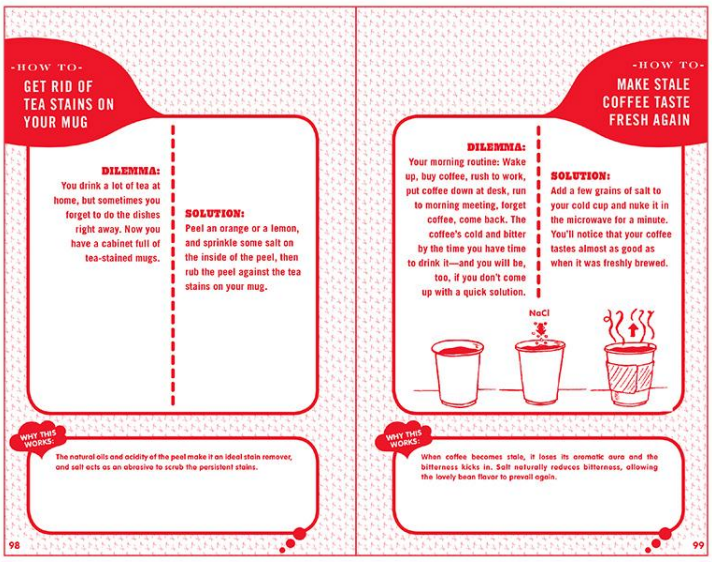
membantu khalayak sasaran dalam mencerna informasi yang telah dibuat sedemikian rupa agar dapat tersampaikan pesannya.

III.2.1 Format Desain

Buku informasi akan dicetak berukuran A5 (14,7 cm x 21 cm) dan di jilid *soft cover*. Material yang dipilih adalah material *art paper* yang praktis yaitu mengingat buku akan dicetak secara massal dalam kuantitas yang banyak, namun tidak mengurangi kualitas gambar dan informasi yang akan disampaikan.

III.2.2 Tata Letak

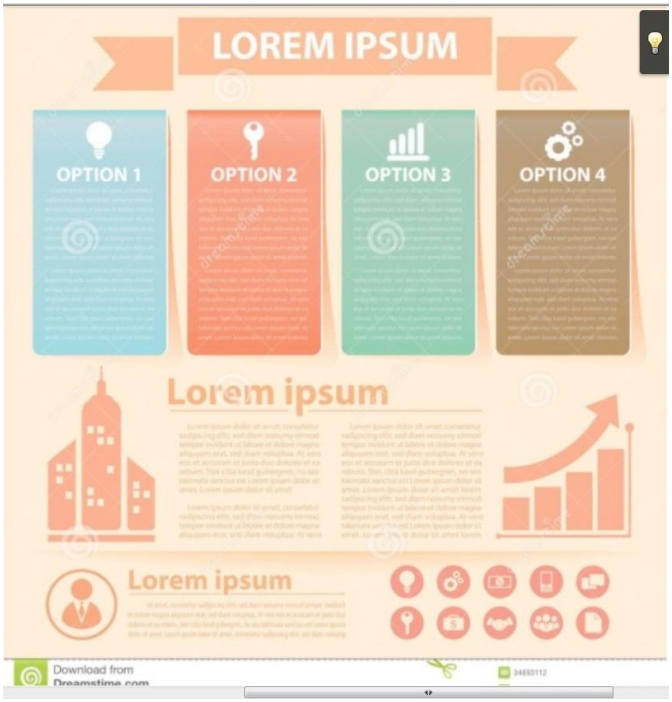
Tata letak / *layout* menunjukan kesan dinamis dengan penempatan gambar dan tulisan yang kurang beraturan disesuaikan dengan kebutuhan agar terlihat tidak membosankan.



Gambar III.1 Referensi *Layout* 1

Sumber: http://payload140.cargocollective.com/1/5/187170/5101230/urawaza_spreads-6_905.jpg

(diakses pada tanggal 8 Desember 2015)



Gambar III.2 Referensi *Layout* 2

Sumber: http://www.dreamstime.com/stock-photography-businessinfographics-banner-concept-options-vector-illustration-can-be-usedlayout-diagram-number-options-web-design-flat-image34693112

(diakses pada tanggal 8 Desember 2015)

III.2.3 Huruf

Tipografi merupakan hal yang sangat penting dalam penyampaian informasi, baik sebagai pelengkap suatu komunikasi visual, maupun sebagai unsur utama. Huruf mempunyai peranan sangat penting dalam keberhasilan suatu bentuk seni komunikasi grafis.

Tipografi pada judul dan isi akan menggunankan *font* jenis *serif*, yaitu frencpress, Alexis Marie medium dan Airplanes in The Night Sky. Jenis huruf ini dipilih karena sederhan, mudah terbaca dan feminine. Ukuran dan ketebalan *(bold)* disesuaikan kebutuhan *layout*.

- Frenchpress

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
~!@#$%^&*()_-+={}[]:;"|\,.<>/?

- Alexis Marie

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
~!@#$%^&*()_-+={}[];:"❤\,.<>/?

- Airplanes In The Night Sky

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVW
XYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
~!@#$%^+*()__-+={}[]:;" \,.<>/?

III.2.4 Ilustrasi

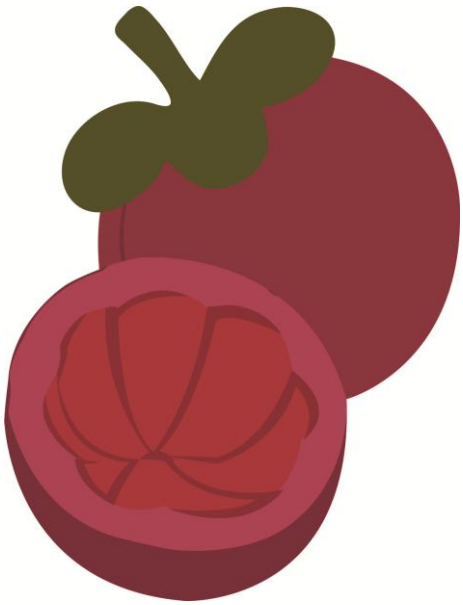
Ilustrasi menjadi salah satu unsur penting yang membentuk buku informasi manfaat kulit manggis sebagai suplemen. Ilustrasi mendukung pembaca

mengetahui objek makanan dan informasi lain secara visual. Buku informasi manfaat kulit manggis menggunakan teknik *digital sketch* dan sketsa manual pada ilustrasi yang kemudian di olah dan diwarnai melalui teknik *digital*.



Gambar III.3 Refrensi Manggis

Sumber: https://terapimanggis.files.wordpress.com/2012/07/manggis-enak.jpg



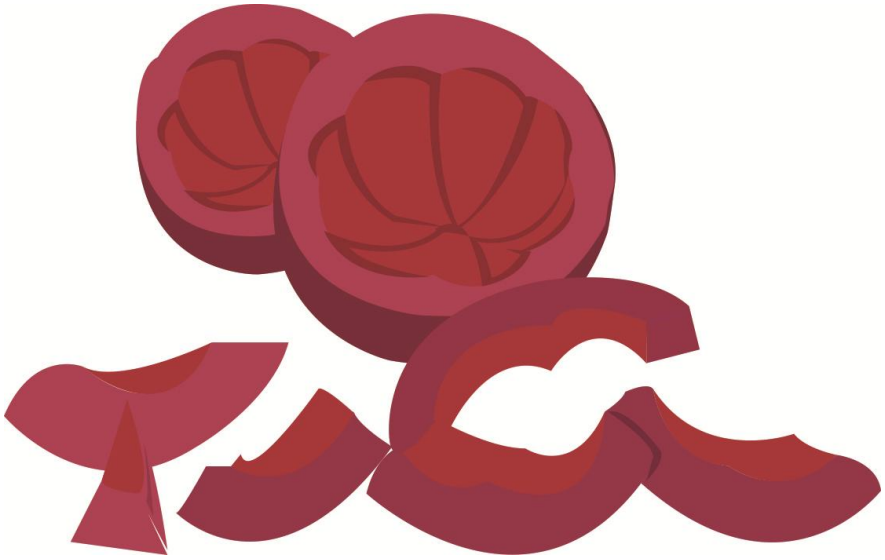
Gambar III.4 Ilustrasi Manggis Dalam Buku Manfaat Kulit Manggis

Sumber: Pribadi



Gambar III.5 Refrensi Kulit Manggis

Sumber: http://kapsulkulitmanggis.org/wp-content/uploads/2013/06/manfaat-kulit-manggis-bagi-kesehatan.jpg



Gambar III.6 Ilustrasi Kulit Manggis Dalam Buku Manfaat Kulit Manggis

Sumber: Pribadi



Gambar III.7 Refrensi Karakter Wanita

Sumber: http://i01.i.aliimg.com/wsphoto/v0/32229680991_1/New-2015-Autumn-Formal-Women-Skirt-Suits-Work-Wear-Balzer-and-Skirt-Sets-Ladies-Professional-font.jpg



Gambar III.8 Ilustrasi Wanita

Sumber: Pribadi



Gambar III.9 Refrensi Blender

Sumber: http://4.bp.blogspot.com/-c1atRt9Or5w/VhaumAPelqI/AAAAAAAAAAs/D5WIxQD36X8/s1600/gambar%2Bblender%2Bmaspion%2B1.jpg



Gambar III.10 Ilustrasi Blender

Sumber: Pribadi



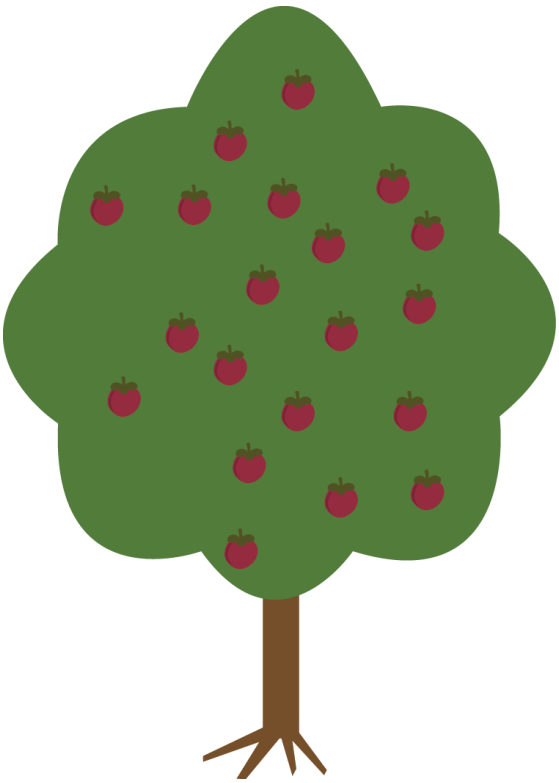
Gambar III.11 Refrensi Teh
Sumber: http://www.tildee.com/uploads/3-03-2015/E9A03C1D-8B20-41BC-AAF7-E0DAF8A65A8A.png



Gambar III.12 Ilustrasi Teh
Sumber: Pribadi



Gambar III.13 Refrensi Pohon Manggis
Sumber: https://eloratour.files.wordpress.com/2015/03/pohon-manggis-4.jpg

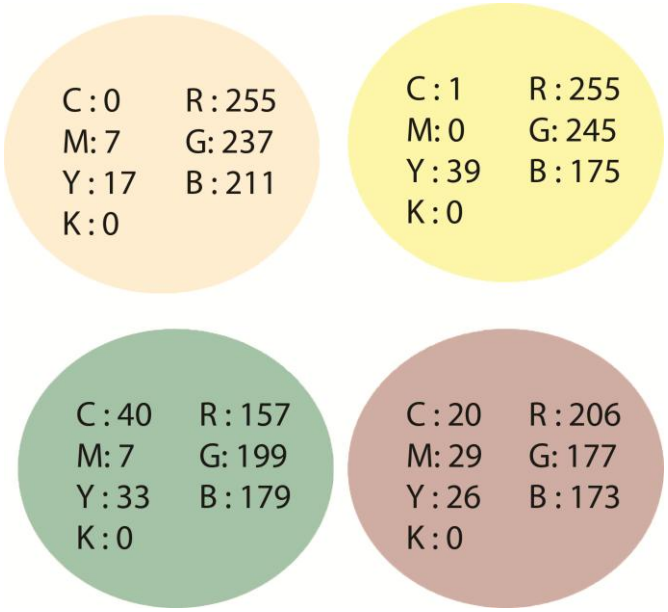


Gambar III.14 Ilustrasi Pohon Manggis
Sumber: Pribadi

III.2.5 Warna

Menurut Wirania Swasty warna dapat didefinisikan secara obyektif/fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan, atau secara subyektif/psikologis merupakan bagian dari pengalaman indera pengelihatan. Menurut Gie Achmad warna RGB adalah model warna pencahayaan dipakai untuk *"input devices"* seperti *scanner* maupun *"output devices"* seperti tampilan monitor. Warna RGB merupakan prinsip warna yang digunakan oleh media elektronik seperti televisi, monitor komputer, dan juga *scanner*. RGB lebih digunakan untuk desain yang ditampilkan ke media layar monitor. Sedangkan warna CMYK biasanya sering disebut sebagai warna proses atau empat warna dan umum dipergunakan dalam pencetakan berwarna, CMYK lebih digunakan untuk desain yang nantinya ditampilkan ke media cetak. Sehingga untuk mereproduksi gambar agar mendapatkan hasil yang sempurna dibutuhkan sedikitnya 4 Tinta yaitu: *Cyan, Magenta, Yellow* dan *Black*.

Warna yang diterapkan dalam media informasi ini adalah warna-warna cerah yang disesuaikan dengan target audiens, yaitu masyarakat Indonesia pada umumnya khususnya yang bergender wanita.



Gambar III.15 Warna Dalam Buku Manfaat Kulit Manggis

Sumber: Pribadi